

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif menurut Notoatmodjo, (2012) yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Dalam bidang kesehatan masyarakat digunakan untuk menggambarkan atau memotret masalah kesehatan serta yang terkait dengan kesehatan sekelompok penduduk atau orang yang tinggal dalam komunitas tertentu.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan rancangan *Cross sectional*. *Cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menggunakan rancangan *Cross sectional* untuk pengumpulan data dalam satu waktu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bagian rekam medis Rumah Sakit Umum Daerah Majenang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama bulan April – Mei 2021

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit analisis yang karakteristiknya akan diduga. Dalam suatu penelitian dapat dimungkinkan hanya terdapat satu macam unit analisis, namun bisa juga lebih dari satu. Populasi dibagi lagi menjadi populasi sampling dan populasi sasaran/target (Sabri & Hastono, 2014). Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit pada bagian rekam medis di RSUD Majenang tahun 2021.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang ciri-cirinya diselidiki atau diukur. Penarikan sampel dibagi menjadi dua, yaitu pengambilan sampel secara acak (*probability sampling*) dan pengambilan secara tidak acak (*non probability sampling*) Sabri & Hastono, (2014). Sampel dalam penelitian ini menggunakan pengambilan sampel secara tidak acak (*non probability sampling*) dengan *purposive sampling*. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan yaitu seluruh pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit pada bagian rekam medis sebanyak 25 orang

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013) dalam Meha (2019) variabel dapat didefinisikan sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, menggunakan variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen, sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Meha, 2019).

Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen atau variabel bebas yaitu *content* (isi), *format* (format), *accuracy* (Akurasi), *timeliness* (ketepatan waktu), dan *ease of use* (kemudahan pengguna). Sedangkan untuk variabel dependen atau variabel tergantung yaitu kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

E. Definisi Istilah (Definisi Operasional)

Menurut Notoatmodjo (2010:111) dalam Wicaksono (2020), definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan.

Variabel yang diamati	Definisi	Alat ukur	Skala pengukuran
Content	Isi dari sistem informasi yang dinilai berdasarkan fungsi dan kegunaannya serta kemampuannya dalam menghasilkan informasi	Kuisisioner	Skala <i>likert</i>
Format	Tampilan dan estetika dari antarmuka (<i>interface</i>) yang tampak menarik dan memudahkan responden pada penggunaan sistem informasi rumah sakit	Kuisisioner	Skala <i>likert</i>
Accuracy	Keakuratan dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan responden	Kuisisioner	Skala <i>likert</i>
Timeliness	Kecepatan dan ketepatan yang sistem informasi berikan saat pengguna menjalankan sistem dan memberikan <i>output</i> secara cepat tanpa harus	Kuisisioner	Skala <i>likert</i>

Ease of Use	menunggu lama Kemudahan yang dirasakan pengguna saat sistem digunakan mulai dari proses memasukkan data, mengolah data dan mencari informasi yang dibutuhkan.	Kuisisioner	Skala <i>likert</i>
Kepuasan pengguna	Seberapa jauh pemakai percaya pada sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan	Kuisisioner	Skala <i>likert</i>

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode observasi, yaitu suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktifitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Observasi dalam penelitian ini didapatkan dari kuisisioner yang diberikan kepada seluruh responden yang merupakan pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit pada bagian rekam medis di RSUD Majenang. Instrumen yang digunakan yaitu *check list*.

2. Alat pengolahan data

a. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Kuisisioner dapat berupa pernyataan / pertanyaan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet (Sugiyono, 2019)

b. Skala *Likert*

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya :

- | | |
|------------------------------------|---|
| 1) Sangat setuju diberi skor | 5 |
| 2) Setuju/sering diberi skor | 4 |
| 3) Ragu-ragu diberi skor | 3 |
| 4) Tidak setuju diberi skor | 2 |
| 5) Sangat tidak setuju diberi skor | 1 |

G. Metode dan Analisis Pengolahan Data

1. Metode Pengolahan data

a. Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi dengan menggunakan checklist dan memberikan kuisisioner dengan cara survei

b. *Entry* Data

Metode pengolahan data dibagi menjadi dua acara yaitu secara manual dan komputerisasi. *Entry* data dimaksudkan untuk memasukan data dan selanjutnya dapat diproses baik secara manual maupun elektronik.

c. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputer.

d. Penyajian Data

Penyajian data penelitian ini menggunakan tabel.

2. Analisis data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Hal ini bertujuan untuk dapat memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian Rasman, (2012). Dalam penelitian ini analisis data menggunakan analisis univariat. Analisis univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yang menghasilkan distribusi dan frekuensi dari tiap variabel. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui gambaran masing – masing variabel yang diteliti secara terhadap kepuasan pengguna SIM RS.

Untuk menjelaskan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen digunakan uji *chi square* dengan tingkat signifikansi 0.05. jika $p\text{-value} \leq 0,05$ maka hasil perhitungan statistik signifikan atau bermakna, sedangkan jika $p\text{-value} \geq 0.05$ maka hasil perhitungan statistik tidak signifikan atau tidak bermakna.

H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data (Validasi Data dan Reliabilitas)

Menurut Sugiyono (2011:173) “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.” Uji validitas dilakukan untuk mengukur ketepatan instrumen terhadap objek yang diukur, sehingga dapat mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila dapat menjelaskan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali Imam, 2012).

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali Imam, 2012). Untuk menguji reliabilitas maka dalam penelitian ini digunakan rumus Alpha Cronbach, karena rumus ini dapat digunakan pada test-test atau angket-angket yang jawabannya berupa pilihan dan pilihannya tersebut dapat terdiri dari duapilihan atau lebih.

Reliabilitas instrumen dilakukan dengan pengujian dengan rumus Alpha Cronbach dengan syarat minimum bila reliabel $>0,6$ (Juliansyah, 2011:165) (Noor, 2011).

Pertanyaan-pertanyaan dalam kuisisioner ini merupakan pertanyaan yang mereplikasi item pertanyaan dari penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Rasman (2012) dengan nilai *realibility content* 0.853, *Format* 0.862, *Accuracy* 0.846, *Timeliness* 0.870, *Ease of Use* 0.828, dan untuk kepuasan pengguna 0.918. Untuk pertanyaan dari aspek *content*, *format*, *accuracy*, *timeliness*, *ease of use*, dan kepuasan pengguna dapat dinyatakan semua pertanyaan yang diberikan valid karena nilai alpha lebih besar dari 0,6.

I. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela tidak ada paksaan ataupun tekanan dari pihak manapun baik secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

2. Persetujuan

Maksud dan tujuan penelitian disampaikan sebelum melakukan penelitian. Jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani sebagai tanda bahwa responden setuju.

3. Tanpa nama

Peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan subyek penelitian. Peneliti seyogianya cukup menggunakan coding atau symbol sebagai pengganti identitas responden.

4. Kerahasiaan

Kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dijamin oleh peneliti. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang diperoleh tanpa menyebut identitas asli subyek penelitian.

J. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan

Persiapan penelitian dimulai dari menentukan judul, penyusunan proposal, dan ujian proposal serta revisi proposal yang dilakukan pada bulan Februari 2021 – Maret 2021.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dimulai dari pengurusan surat ijin penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, menganalisis data, dan ujian hasil yang dilaksanakan pada bulan April - Mei 2021.

3. Pengurusan laporan

Pengurusan laporan dimulai dari revisi hasil, penjilidan KTI, dan penyerahan KTI.